

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3
KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



OLEH

NANCE LEA FLORIDA MAKMINI
NIM. 148620620054

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG

2025

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA)
Sorong**

**Di pertahankan dalam ujian
skripsi pada tanggal 13 November 2025**

Oleh

**NANCE LEA F MAKMINI
NIM : 148620620054**

Lahir

Di Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KABPATEN SORONG**

**NAMA : Nance Lea F Makmini
NIM : 148620620054**

**Telah disetujui tim pembimbing
Pada Tanggal...14 Maret 2025**

Pembimbing I

Gika Apia, M.Pd.E
NIDN. 1425049401



.....

Pembimbing II

Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405129101



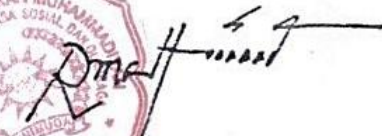
.....

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG

Nance Lea Florida Makmini
NIM. 148620620054

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada 13 November 2025

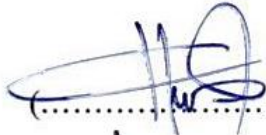

Dekan

Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Mursalim, M.Pd.
NIDN 1409058901

2. Muhammad Faizin, M.Pd.
NIDN 1428109101

3. Gika Apia, M.Pd.E.
NIDN 1425049401


(.....)


(.....)


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 14 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Nance Lea F Makmini
18620620054

HALAMAN MOTTO

**“Aku tahu, bahwa engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada
rencanamu yang gagal “
(Ayub 42:2)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti atas perjuangan saya”.

1. Mama tercinta saya, ESTER KALAWEN. Yang selalu senantiasa mendoakan, memotivasi, membimbing, memberikan cinta dan kasih sayang dalam perjalanan hidup saya yang penuh dengan makna sampai di titik ini.
2. Saudara-saudara saya, kakak FRANSISKA MAKMINI dan adik-adik saya YOLANDA MAKMINI DAN YUSUP MAKMINI, yang selalu memberikan semangat, saran, nasehat, mendengarkan segala kesuh kesah saya dan mendoakan setiap proses yang saya lalui sampai saat ini.
3. Kepada diri sendiri, yang sudah berjuang keras untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun harus melewati beberapa proses yang mungkin menyedihkan tapi tetap bersyukur.

ABSTRAK

Nance Lea Florida Makmini/ 14862060054. **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG.** Skripsi, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, 10 Februari 2025. **Gika Apia, M.Pd.E., dan Desti Rahayu, M.Pd.**

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di sekolah itu berhasil atau tidak. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya bimbingan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 90.530 koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,794. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=90.530+0,794X$, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $6,205 > 3,247$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai adjusted *R square* sebesar 0,794 atau 16,5%. Artinya bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong sebesar 16,5%.

Kata kunci : Bimbingan Orang Tua, Hasil Belajar Siswa, Kabupaten Sorong

ABSTRACT

Nance Lea Florida Makmini/ 14862060054. **THE INFLUENCE OF PARENTAL GUIDANCE ON THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOL 3 IN SORONG DISTRICT.** Thesis, Faculty of Language, Social and Sports Education. Sorong Muhammadiyah University of Education, 10 February 2025. **Gika Apia, M.Pd.E., dan Desti Rahayu, M.Pd.**

Student learning outcomes are one of the benchmarks for assessing whether education at school is successful or not. Many factors influence student learning outcomes, one of which is parental guidance. This research aims to determine the effect of parental guidance on the learning outcomes of class V students at SD Negeri 3 Sorong Regency. The population and sample in this research were all class V students at SD Negeri 3 Sorong Regency, totaling 21 students. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The instrument in this research is a questionnaire. The research results show that the simple regression coefficient value above shows a constant coefficient value of 90,530, the independent variable coefficient (X) is 0.794. So we get the regression equation $Y=90.530+0.794X$, the t-calculated value is greater than the t-table value, namely $6.205 > 3.247$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, and the adjusted R square value is 0.794 or 16.5%. This means that parental guidance influences the learning outcomes of class V students at SD Negeri 3 Sorong Regency by 16.5%.

Keywords: Parental Guidance, Student Learning Outcomes, Sorong Regency

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya, yang berupa kesehatan dan perlindungan serta hikmah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong”.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan sumbangsih dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah memberi banyak bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang terhormat:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Yag selalu memberikan arahan dan semangat kepada mahasiswa unimuda sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan PGSD UNIMUDA Sorong, dan selaku pembimbing II yang telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.
4. Muhammad Faizin M, Pd. selaku dosen validator yang telah membantu penulis dalam pembuatan instrumen penelitian skripsi.
5. Gika Apia, M.Pd.E., selaku dosen pembimbing I yang telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.

7. Kepala sekolah SD Negeri 3 Kabupaten Sorong, yang telah membantu untuk melakukan penelitian ini.
8. Khusnul Khotimah, S.Pd selaku wali kelas V SD Negeri 3 yang senangtiasa memberikan waktu untuk membantu.
9. Para Dosen Program Studi PGSD UNIMUDA Sorong yang telah membimbing dan mendidik.
10. Teman-teman mahasiswa PGSD, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi kalangan akademis, khususnya bagi mahasiswa pendidikan PGSD, masyarakat pada umumnya dan bagi dunia ilmu pengetahuan.

Sorong, 14 Maret 2025



Nance Lea F Makmini
NIM : 148620620054

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
KATA PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
PERYATAAN KEASLIAN	v
MOTO DAN PERSEBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Teori	8

2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Berpikir	19
2.4 Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Instrumen Penelitian	23
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	25
3.8 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
3.1 Kesimpulan	42
3.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar	24
Table 3.2 Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Bimbingan Orangtua terhadap Hasil Belajar	24
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reliabilitas	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua	30
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kuesioner Bimbingan Orang Tua	31
Tabel 4.4 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa	32
Tabel 4.5 Distribusi Hasil Belajar Siswa	33
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas	34
Tabel 4.8 Kofisien	35
Tabel 4.9 Uji Nilai Signifikan	36
Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana	36
Tabel 4.11. Uji Hipotesis	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	46
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	49
Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	50
Lampiran 4 Lembar Validasi	51
Lampiran 5 Rekapitulasi Data.....	52
Lampiran 6 Hasil Belajar Bahasa Indonesia	53
Lampiran 7 Hasil Pengujian SPSS.....	54
Lampiran 8 Foto Dokumentasi	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun di madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani kearah terbentuknya kepribadian utama (pribadi yang berkualitas). Dari makna ini, pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya untuk membentuk manusia yang lebih berkualitas (Tohirin, 2019). Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama yang berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan juga di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok membentuk manusia yang akan datang . Dengan pendidikan di harapkan dapat menghasilkan munusia yang berkualitas dan mampu bersaing di masa mendatang.

Keberprestasian dalam pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberprestasian proses pendidikan yaitu faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2019). Dari beberapa faktor tersebut, salah satu kunci dalam pendidikan ialah peranan orang tua dalam lingkungan keluarga siswa. Potensi yang dimiliki siswa sebagai sumber daya manusia yang unggul dapat dilihat dari prestasi belajarnya di sekolah. Prestasi belajar adalah prestasi yang akan dicapai setelah proses pembelajaran yang

dideskripsikan dalam bentuk angka atau huruf mengenai mata pelajaran yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari daftar nilai ulangan atau raport siswa (Susanti, 2019).

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab dari Tuhan yang harus dibimbing dan dididik dengan sebaik mungkin agar menjadi generasi yang baik dan memiliki akhlak yang mulia. Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu, agar ia memahami kemampuan-kemampuan dan kelemahan-kelemahan serta mempergunakan pengetahuan tersebut secara efektif di dalam menghadapi masalah-masalah hidupnya secara bertanggung jawab (Ngaisah, 2019).

Bimbingan orangtua adalah proses pemberian bantuan yang sifatnya psikologis yang diberikan orangtua kepada anaknya (siswa) sehingga dapat membantu siswa mengenali diri dan potensinya, lingkungannya, dan mampu mengatasi masalah hidupnya serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Slameto (2018) menjelaskan bahwa perhatian dan bimbingan orangtua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa bimbingan orangtua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bimbingan dari orangtua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan hasil belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil yang optimal.

Perkembangan belajar anak di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar siswa adalah prestasi yang dicapai setelah proses pembelajaran yang dideskripsikan kedalam prestasi evaluasi dalam prestasi penilaian berupa

angka atau huruf, prestasi belajar dapat dilihat dari nilai perolehan prestasi belajar (Djamarah, 2019). Hubungan antara bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa sangat berpengaruh dengan kegiatan belajar siswa dalam dunia pendidikan yang lebih menekankan pada proses belajar mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Keberprestasian proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar setiap individu siswa.

Peranan keluarga atau orang tua dalam meningkatkan pendidikan ini sebenarnya sudah disadari banyak orang, karena orang tua merupakan pendidik pertama atau utama, Pertama artinya anak sebelum masuk dipendidikan lain ia sudah diberikan pendidikan orang tua, bahkan waktunya lebih banyak bila dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya, namun pelaksanaannya saja yang kurang memadai, sehingga apa yang diharapkan dari dunia pendidikan kurang terealisasi, ini dapat kita lihat dan buktikan dibeberapa tempat atau sekolah. Banyak orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anaknya atau mengabaikan kerjasama antara orang tua dan guru, khususnya anak yang kesulitan dalam memahami pelajaran dan mempunyai nilai dibawah rata-rata atau berprestasi rendah (Hurlock, 2009).

Orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Ahmadi dan Supriyono (2018) mengatakan bahwa orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan membimbing segala sesuatu yang menyangkut aktivitas putra-putrinya khususnya berkaitan kebutuhan belajarnya.

Hal tersebut di atas dimaksudkan bahwa orangtua diharapkan mampu membantu anak mengenal berbagai jenis pekerjaan dan pendidikan yang ada di lingkungan sekitarnya, serta mengembangkan cita-cita siswa sesuai dengan pengenalan akan berbagai jenis pekerjaan dan pendidikan (Anal, 2010).

Berdasarkan observasi yang diperoleh di kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong pada tanggal 14 Januari 2024, Peneliti menemukan masalah dengan proses pembelajaran. Di antara masalahnya adalah kurangnya bantuan orang tua dalam mengerjakan tugas, yang mengarah pada hasil belajar siswa yang rendah. Ditemukan juga siswa yang memperoleh hasil belajar yang tinggi, yang orang tuanya aktif memberikan bimbingan. Hasil belajar diukur berdasarkan kemampuan kognitif yang terdiri dari beberapa jenis perilaku, seperti diungkapkan Bloom dkk dalam Dimiyati dan Mudjiono (2019) mengklasifikasikan kemampuan kognitif kedalam enam jenis perilaku, mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pengetahuan adalah tingkatan paling rendah dari kemampuan kognitif seseorang, dimana siswa memiliki kemampuan hanya dalam hal mengingat fakta/ peristiwa, metode, pengertian, teori dan prinsip. Namun belum memaknai terhadap kejadian atau pengetahuan yang dimilikinya. Kemampuan internal tersebut yaitu kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif afektif dan psikomotorik pada lingkungannya. siswa yang belajar akan memperbaiki kemampuan internalnya.

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar dengan Judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitaian yang di harapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti kepada peneliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang di harapkan peneliti dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Anak

Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk bisa meningkatkan hasil belajar anak.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa agar hasil belajar siswa memuaskan.

3. Orang Tua

Menambah motivasi dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak berserta kerjasama orang tua dan sekolah dalam akademik anaknya sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam keluarga dan sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjunya

Riset ini diharapkan bisa membagikan wawasan dan juga sebagai arisp dokumen buat studi yang akan datang.

1.5 Definisi Operasional

1. Bimbingan Orang Tua

Bimbingan orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bantuan dan tuntutan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa khususnya di sekolah. Adapun indikator dari bimbingan orangtua sebagai berikut:

- a. Memberi motivasi dan dorongan
- b. Komunikasi yang lancar dengan anak
- c. Memberi teladan yang baik

d. Memenuhi peralatan belajar anak

2. Hasil Belajar

Menurut Nasution (2018) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2019) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Bimbingan Orang Tua

1. Pengertian Bimbingan Orang Tua

Bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan, namun untuk sampai kepada pengertian yang sebenarnya harus diingat bahwa tidak setiap bantuan dapat diartikan dengan bimbingan. Menurut (Nurihsan, 2019). Bimbingan adalah suatu proses membantu individu agar mereka dapat membantu dirinya sendiri dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Bimbingan adalah Proses pemberian bantuan yang dilakukan orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri; dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan dan berlaku di masyarakat (Prayitno dan Amt, 2019).

Orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga” (Zakiah, 2019).

“Orangtua adalah ayah ibu yang mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Orangtua juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mendidik memperhatikan serta memenuhi kebutuhan anak, khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu pendidikan awal itu dari orangtua serta dapat mempengaruhi prestasi belajar anak (Hastomo, 2020).

Sedangkan yang dimaksud bimbingan orangtua merupakan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat, dan kehidupan pada umumnya (Yusuf, & Nurishan, 2019).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan orangtua adalah usaha-usaha orangtua sebagai orang yang bertanggung jawab dalam keluarga untuk membimbing jasmani dan rohani anak secara bertahap sesuai irama perkembangan anak menuju terbentuknya manusia seutuhnya, yang beriman, bertaqwa, serta memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia.

2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Orangtua

a. Tujuan pemberian bimbingan yaitu agar setiap individu mendapatkan:

- 1) Merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karier dan serta kehidupannya untuk masa yang akan datang.
 - 2) Mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin.
 - 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat, serta lingkungan kerjanya.
 - 4) Mengatasi hambatan serta kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian, dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, ataupun lingkungan kerja.
- b. Fungsi bimbingan minimal empat yaitu sebagai berikut:
- 1) Fungsi pengembangan merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki individu.
 - 2) Fungsi penyaluran merupakan fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan penguasaan karier atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
 - 3) Fungsi adaptasi merupakan fungsi bimbingan dalam penyesuaian lingkungan, adaptasi pendidikan, minat kemampuan dan kebutuhan individu.
 - 4) fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu menemukan penyesuaian diri dan perkembangannya secara optimal (Latif, 2019).

3. Bentuk-bentuk Bimbingan Orang Tua

Membimbing anak sangat penting untuk membangun karakter dan kepribadian, khususnya dari segi pendidikan anak, banyak orang tua yang

kadang tidak memahami cara membimbing anak dengan baik, beberapa macam kegiatan bimbingan orang tua, diantaranya adalah :

a. Memotivasi anak untuk belajar

Motivasi merupakan hal penting di dalam belajar, dengan motivasi yang kuat maka anak akan merasa senang dan semangat untuk belajar. Motivasi ini bisa berupa pujian yang diberikan oleh orang tua kepada anak atas prestasi atau tugas yang telah dikerjakannya.

b. Membantu mengatasi kesulitannya dalam belajar

Jika orang tua berusaha mengatasi kesulitan anak dalam membaca, berarti orang tua berusaha menolong anak agar berhasil dalam proses membacanya. Untuk mengatasi kesulitan tersebut bisa dilakukan dengan cara memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan oleh anaknya atau orang tua meminta bantuan orang lain yang mampu memberikan bimbingan membaca kepada anaknya untuk mengatasi kesulitan dalam belajar.

c. Memberikan fasilitas atau sarana untuk belajar

Untuk belajar setiap anak membutuhkan fasilitas seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Orang tua yang memenuhi fasilitas tersebut dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sebab dengan ketidaklengkapan sarana yang diperlukan anak akan menjadi penghalang baginya dalam belajar.

d. Mengawasi anak dalam belajar

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar anaknya di rumah.

Sebab dengan mengawasinya orang tua mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya. Pengawasan disini dimaksudkan sebagai penguat disiplin supaya kegiatan belajar anak tidak terbengkalai, seperti memberikan saran atau menemaninya ketika belajar (Qomaruddin, 2019).

2.1.2 Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2018). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan pengetahuan dan mengerti tentang hal yang ia pelajari.

Menurut Purwanto (2019) hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).

Menurut Susanto (2019) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2019), faktor-faktor tersebut dapat diuraikan dalam dua bagian yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor jasmani, yaitu meliputi:

- a) Faktor Kesehatan.
- b) Cacat Tubuh.

2) Faktor psikologis, yaitu meliputi:

- a) Intelegensi.
- b) Perhatian.
- c) Minat.
- d) Bakat.
- e) Motif.
- f) Kematangan.

g) Kesiapan.

3) Faktor kelelahan

b. Faktor eksternal

1) Faktor keluarga.

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat.

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Selain dari kedua faktor tersebut, Susanto, (2019) juga mengemukakan “faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sekolah,

semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran disekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2018) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom (dalam Sudjana, 2018), yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah

psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Gagne (dalam Sudjana, 2018) hasil belajar dibagi menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut.

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analisis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. Keterampilan intelektual terdiri dari belajar diskriminasi, belajar konsep dan belajar aturan.
 - 1) Belajar diskriminasi, yaitu pembedaan terhadap berbagai rangkaian. Seperti membedakan berbagai bentuk wajah, waktu, binatang, atau tumbuh-tumbuhan.
 - 2) Belajar konsep. Konsep merupakan simbol berpikir. Hal ini diperoleh dari hasil membuat tafsiran terhadap fakta.

- 3) Belajar aturan. Hukum, dalil atau rumus (*rule*). Setiap dalil atau rumus yang dipelajari harus dipahami artinya.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
 - d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
 - e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, ketrampilan motorik, dan sikap. Lebih lanjut Nana Sudjana (2005) menggunakan rentang nilai untuk mengelompokkan hasil belajar sebagai berikut:

Nilai di atas 81 dikatakan amat baik

Nilai 72 – 80 dikatakan baik

Nilai 63 – 71 dikatakan cukup baik

Nilai 54 – 62 dikatakan kurang baik

Nilai kurang dari 54 dikatakan gagal.

2.2 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Zulaekha Prastiwi Puspitaningtyas dengan judul *Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Kecamatan Ngemplak Tahun Ajaran 2018/2019*. Terdapat pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan bimbingan orang tua. Hasil uji post hoc menunjukkan secara signifikan perbedaan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa bahwa tingkat pendidikan Perguruan Tinggi (PT) cenderung lebih mempengaruhi hasil belajar siswa dibanding tingkat pendidikan SD, SMP maupun SMA. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada waktu, sampel dan tempat penelitian. Sedangkan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mencari pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfitria dengan judul *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD* pada tahun 2020. Hasil penelitian ini dapat dikatakan signifikan, diketahui maka $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($36,2 > 16,9$) pada taraf signifikansi 5% . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Perigi 03. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian terdahulu fokus ke prestasi belajar sedangkan penelitian

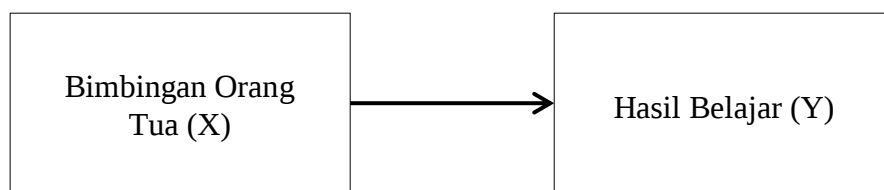
yang akan peneliti lakukan berfokus pada hasil belajar selain itu metode penelitian dan tempat penelitian juga berbeda. Sedangkan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mencari pengaruh bimbingan orang tua.

3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ardiansyah dengan judul *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu* pada tahun 2021. Berdasarkan perhitungan menggunakan statistik, diperoleh hasil yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa Kelas V pada saat pembelajaran di rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu dengan hasil $r_{xy} = 0,655$, diperoleh “r” pada taraf signifikan 5% = 0,254 dan pada taraf 1% = 0,330 atau dapat ditulis $5\% > r_{xy} > 1\%$, maka 0,254 > 0,330. Melihat hasil r_{xy} lebih besar dari taraf signifikansi 5% namun lebih kecil dari pada taraf signifikansi 1%, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan atau pengaruh yang signifikan yang lemah antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran di rumah SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada metode penelitian, tempat dan waktu penelitiannya. Sedangkan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mencari pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil penelitian.

2.3 Kerangka Berpikir

Peran orang tua sangat penting dalam pembelajaran di rumah. Salah satunya dengan memberikan bimbingan yang dilakukan orang tua seperti pengawasan waktu belajar dan menemani anak belajar di rumah. Bimbingan orang tua berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, bimbingan orang tua merupakan hal penting yang banyak berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar anak sehingga untuk memperoleh hasil yang optimal orang tua dituntut untuk dapat memberikan perhatian khusus terhadap masalah belajar di rumah. Perhatian ini tentunya terkait dengan bimbingan orang tua di rumah dan untuk motivasi anak agar belajar. Semua hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi anak dalam upaya mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan konsep teori tersebut, kerangka penelitian pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau tekaan sementara terkait pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti. Hipotesis juga dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah sebelumnya sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Berdasarkan teoritis di atas maka penulis menarik sebuah hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) terdapat pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.
2. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan maka penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang bersifat kuantitatif. Menurut Hartono (2004) penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua atau lebih variabel. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti (Kasiram, 2008).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (*Independent Variable*) Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif

maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah bimbingan orang tua.

2. Variabel Dependen (*Dependen Variable*) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September- Oktober 2024. Bertempat di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong yang beralamat di Jl. Flamboyan, Klasuluk, Kecamatan Mariat, Kabupaten Sorong.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:130). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong yang berjumlah 21 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang ditentukan, maka peneliti memutuskan semua populasi dijadikan sampel. Jumlah populasi kurang dari 100 orang sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan jenis Non probability sampling yaitu total sampling. Total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018). Maka sampel penelitian ini berjumlah 21 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (kuesioner)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono, 2019). Angket yang digunakan oleh peneliti sebagai instrument penelitian, metode yang digunakan adalah dengan angket tertutup. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bimbingan orangtua. Skala yang digunakan adalah skala likert.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa diperoleh guru yaitu nilai UAS siswa. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa nilai ulangan harian merupakan nilai murni yang diperoleh siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data. Selain itu, instrumen penelitian dijadikan alat yang

digunakan oleh peneliti guna memperoleh data-data yang sedang diteliti dengan menggunakan metode penelitian (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi sebagai instrumen utama dan metode interview sebagai instrumen pelengkap. Adapun rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijawabarkan dalam tabel berikut ini :

Table 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Bimbingan
Orang Tua terhadap Hasil Belajar

Variable Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Bimbingan Orang Tua	Siswa	Angket	Materi Angket
Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	Nilai Ulangan Tengah Semester

Table 3.2
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Bimbingan
Orangtua terhadap Hasil Belajar

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pernyataan
1	Hasil Belajar	Nilai Ulangan Tengah Semester	
2	Bimbingan Orang Tua	a. Memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak) b. Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak c. Memberi teladan yang baik pada anaknya d. Memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah	1, 2, 3, & 4 5, 6, 7, & 8 9, 10, 11, & 12 13, 14, 15, & 16
Jumlah			16

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuesioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson Corelation*, dimana valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) (Sugiyono, 2019). Uji ini menggunakan SPSS versi 24.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji realibitas kuesioner adalah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dimana dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,5$. Realibitas dalam penelitian ini adalah uji realibitas *Alpha* (Sugiyono, 2019). Uji ini menggunakan SPSS versi 24.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengelola sebuah data informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dapat dibagi menjadi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian (Santoso, 2012). Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi telah terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang ‘baik’ adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Test* dibantu dengan aplikasi SPSS versi 24.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas yang digunakan adalah uji F, data akan dikatakan linear dengan ketentuan signifikansinya lebih kecil dari 0,00 ($p < 0,09$) atau 0,05 ($p < 0,05$). Uji ini menggunakan SPSS versi 24.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji statistic analisis regresi sederhana untuk menganalisis Pengaruh Bimbingan Orang Tua sebagai variable independen terhadap variable Terhadap Hasil Belajar Siswa sebagai variable dependen.

Untuk taraf signifikan, penulis menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), sedangkan untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS versi 20.0.

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian hipotesis Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong dilakukan uji t melalui program SPSS versi 20.0. Uji t digunakan untuk mengetahui makna pengaruh(signifikansi) antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa secara individual. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji ini menggunakan SPSS versi 24. Dimana kriteria pengujian hipotesis ini adalah :

$H_{a_{diterima}}$: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka adanya Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 3 Kabupaten Sorong, yang berlokasi di Jl. Flamboyan, Klasuluk, Kec. Mariat, Kab. Sorong, Prov. Papua Barat Daya, merupakan sekolah dasar negeri yang diakui kualitasnya dengan predikat akreditasi A. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 2013 dengan nomor SK Pendirian 421.2/364/TAHUN 2013 dan beroperasi sejak tahun 2017 berdasarkan SK Operasional nomor 420/028/2017.

SD Negeri 3 Kabupaten Sorong menyelenggarakan pendidikan selama 6 hari dalam seminggu dengan sistem pembelajaran pagi. Sekolah ini memiliki luas tanah 30.000 meter persegi yang memadai untuk menunjang aktivitas belajar mengajar. Fasilitas pendukung seperti akses internet dan listrik PLN juga tersedia untuk menunjang proses belajar yang efektif.

Keunggulan SD Negeri 3 Kabupaten Sorong terletak pada komitmennya untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Hal ini dibuktikan dengan akreditasi A yang diraih pada tahun 2016, dengan nomor

SK Akreditasi 021/BAP-SM/LL/X/2016. Sekolah ini juga dilengkapi dengan sumber daya manusia yang berkompeten dan fasilitas belajar yang memadai.

SD Negeri 3 Kabupaten Sorong merupakan pilihan ideal bagi orang tua yang ingin memberikan pendidikan terbaik bagi putra putrinya. Sekolah ini memiliki lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan memotivasi untuk mencapai prestasi optimal. Dengan dukungan fasilitas dan tenaga pengajar yang berkualitas, sekolah ini siap mencetak generasi muda yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian, validasi ini digunakan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang berkriteria valid. Instrumen penelitian yang divalidasi yaitu kuesioner bimbingan orang tua.

Kuesioner bimbingan orang tua dalam penelitian ini divalidasi dengan membuat lembar validasi, kemudian dikonsultasikan ke Validator (Muhammad Faizin, M.Pd) untuk mendapatkan saran dari validator tersebut. Kemudian peneliti merevisi kuesioner bimbingan orang tua berdasarkan saran yang diberikan oleh validator. Setelah di revisi validator menyatakan bahwa kuesioner bimbingan orang tua tersebut baik, dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Ketentuan uji reliabilitas yaitu jika *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliabel dan jika *Cronbach's Alpha* (α) < 0,60 maka butir pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Bimbingan Orang Tua	0,679	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel diatas maka *Cronbach's alpha* kedua variabel diatas lebih tinggi dari nilai dasar yaitu variabel bimbingan orang tua $0.679 > 0.60$. Hasil tersebut membuktikan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner mengenai variabel tersebut dinyatakan reliabel.

4.1.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berikut adalah data tabel distribusi frekuensi dan rekapitulasi kuesioner bimbingan orang tua dilihat dari indikator yaitu:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua

Kategori	Frekuensi	Persentase %
Sangat Baik (SB)	269	80.06%
Baik (B)	65	19.35%
Kurang Baik (KB)	0	0.00%
Tidak Baik	0	0.00%
Total	334	100.00 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, mayoritas responden (80.06%) memberikan penilaian Sangat Baik terhadap bimbingan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebanyak 19.35% responden memberikan penilaian Baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian Kurang Baik atau Tidak Baik. Total data 336 respons dari 21 responden pada 16 item pernyataan. Untuk lebih jelasnya lihat lah data rekapitulasi kuesioner berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Kuesioner Bimbingan Orang Tua

No.	Item Pernyataan	SB	B	KB	TB	Total
1	Membiasakan anak belajar dengan cara yang menyenangkan	15	6	0	0	21
2	Memberitahukan pada anak bahwa dengan rajin belajar dapat menjadi orang sukses	19	2	0	0	21
3	Memuji anak jika ia menyelesaikan PR tepat pada waktunya	14	7	0	0	21
4	Menyampaikan pada anak bahwa ia mampu mengerjakan PR yang diberikan oleh gurunya	17	4	0	0	21
5	Menanyai anak tentang masalah yang dihadapinya ketika belajar	18	3	0	0	21
6	Mengajarkan anak agar saling mempercayaisesama saudaranya	16	5	0	0	21
7	Membantu anak untuk memahami materi pelajaran	17	4	0	0	21
8	Membantu anak memahami suatu bacaan	21	0	0	0	21
9	Ikut serta belajar bersama anak	18	3	0	0	21
10	Tidak menyetel televisi ketika anak-anak sedang belajar	13	8	0	0	21
11	Melakukan aktivitas membaca ketika anak belajar	14	7	0	0	21
12	Menyediakan meja belajar sesuai dengan keinginan anak	18	3	0	0	21
13	Menyediakan alat-alat tulis sesuai kebutuhannya	15	6	0	0	21
14	Membuat catatan harian ketika anak	21	0	0	0	21

	sedang belajar					
15	Meyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan	20	1	0	0	21
16	Menyediakan ruang belajar khusus bagi anak.	15	6	0	0	21
Jumlah		269	65	0	0	336
Rata-rata		17	4	0	0	21
Presentase		81	19	0	0	100

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari table 4.3 rekapitulasi bimbingan orang tua diketahui bahwa 17 responden atau 81% menyatakan sangat baik, dan yang menyatakan baik 4 responden atau 19%.

Data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diambil dari nilai ulangan tengah semester yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

No.	Responden	Hasil Belajar
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	80
3	Siswa 3	85
4	Siswa 4	80
5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	80
7	Siswa 7	85
8	Siswa 8	80
9	Siswa 9	85
10	Siswa 10	90
11	Siswa 11	80
12	Siswa 12	95
13	Siswa 13	90
14	Siswa 14	85
15	Siswa 15	90
16	Siswa 16	95
17	Siswa 17	80
18	Siswa 18	80
19	Siswa 19	85
20	Siswa 20	90
21	Siswa 21	86

Jumlah	1.781
Rata-rata	84,80

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil belajar siswa menunjukkan performa yang baik dengan rata-rata 84,80. Sebagian besar siswa (90,5%) mencapai nilai di atas 80, yang mengindikasikan pemahaman materi yang solid. Terdapat 2 siswa berprestasi istimewa dengan nilai 95, yang dapat menjadi role model bagi siswa lainnya. Untuk siswa dengan nilai 80, disarankan untuk diberikan bimbingan tambahan agar dapat meningkatkan pencapaian mereka. Untuk lebih jelasnya lihat lah distribusi hasil belajar siswa berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase %	Kategori
80	9	42,9%	Baik
85 – 86	5	23,8%	Sangat Baik
90	5	23,8%	Sangat Baik
95	2	9,5%	Istimewa
Total	21	100%	

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas residual dapat dilihat dari tabel *one sample kolmogrov smirnov test*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	21
Normal Parameters(a,b) Mean	.0000000
Std. Deviation	5.11896056

Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui signifikansi (Asymp Sig) 0.178 untuk variabel bimbingan orang tua. Dengan demikian $p > 0,05$, dapat disimpulkan sebaran data penelitian menunjukkan distribusi yang normal.

2. Uji Lineritas

Pengujian linearitas terdiri dari dua yaitu bentuk Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Pengujian persyaratan ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis regresi antar variabel.

Hipotesis yang diuji adalah:

H0: Model regresi linier, bila $\alpha > \text{Sig}$, berarti bentuk pengaruh regresi linier.

H1: Model regresi tidak linier bila $\alpha < \text{Sig}$., berarti bentuk pengaruh regresi tidak linier.

Dengan taraf signifikansi yang dipergunakan adalah $\alpha=0,05$ dan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig.). Uji linearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Window Ver.24 seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * BimbinganOrangTua	Between Groups	(Combined)	1.238	3	.413	.013	.998
		Linearity	1.163	1	1.163	.038	.001
		Deviation from Linearity	.075	2	.038	.001	.999
	Within Groups		524.000	17	30.824		
	Total		525.238	20			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,001 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variable bimbingan orang tua dan hasil belajar terdapat hubungan linear secara signifikan.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel 4.8 Koefisien Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447(a)	.165	-.050	5.252

a Predictors: (Constant), BimbinganOrangTua

b Dependent Variable: HasilBelajar

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai kolerasi adalah 0,447. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai *R Square* atau *koefisien Determinasi* (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah

16,5%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 16.5% terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Uji Nilai Signifikan

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.163	1	1.163	.042	.002(a)
	Residual	524.075	19	27.583		
	Total	525.238	20			

a Predictors: (Constant), BimbinganOrangTua

b Dependent Variable: HasilBelajar

Tabel uji signifikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signifikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikasi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,02, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.10 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	90.530	27.885		3.247	.004
	BimbinganOrangTua	.794	.457	-.047	6.205	.839

a Dependent Variable: HasilBelajar

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 90.530 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,794. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=90.530+0,794X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 90.530. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat bimbingan orang tua 0, maka hasil belajar memiliki nilai 90.530.

Selanjutnya nilai positif (0,794) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (bimbingan orang tua) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (bimbingan orang tua) dan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap peningkatan satuan pada variabel bimbingan orang tua akan menyebabkan peningkatan hasil belajar 0,794.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.11 Uji Hipotesis

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	90.530	27.885		3.247	.004
BimbinganOrangTua	.794	.457	-.047	6.205	.839

a. Dependent Variable: HasilBelajar

a. Perumusan hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

Ha : Ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

b. Penetapan kriteria

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% $df = 19$ ($df = 21 - 2 = 19$) yaitu 3.247.

c. Hasil t hitung

Hasil t hitung diperoleh dengan menggunakan SPSS 24.0 for windows yaitu sebesar 6.205.

d. Pengambilan keputusan

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 6,205 diatas dibandingkan dengan t tabel ($df = 19$) yaitu 3,247 dengan taraf signifikan 5%, sehingga t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk menguji kedua variabel.

e. Kesimpulan

Berdasarkan tabel 10 variabel bimbingan orang tua t hitung = 3,247 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_a yang menyatakan bahwa terdapat bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong, diperoleh temuan yang signifikan. Data menunjukkan bahwa 81% responden menyatakan

bimbingan orang tua dalam kategori sangat baik dan 19% dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurjanah (2022) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak mencapai 78% dalam kategori sangat baik.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner bimbingan orang tua dinyatakan valid, dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,433). Reliabilitas instrumen juga terbukti baik dengan nilai 0,679 $>$ 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan keandalan yang baik dalam mengukur variabel bimbingan orang tua. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Fadhilah (2023) yang menggunakan instrumen serupa dengan nilai reliabilitas 0,701.

Dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, diperoleh rata-rata nilai 84,80. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 95 dan nilai terendah 80. Distribusi nilai menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar di atas KKM. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2021) yang menemukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,5 ketika mendapat bimbingan optimal dari orang tua.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,178 $>$ 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi 0,001 $<$ 0,05, menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar. Penelitian Hidayat (2021) juga menemukan hubungan linear antara bimbingan orang tua dan prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,003.

Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 90,530 + 0,794X$, dimana setiap peningkatan satu satuan bimbingan orang tua akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,794. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,165 menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memberikan kontribusi sebesar 16,5% terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Sari (2022) menemukan kontribusi yang lebih besar yaitu 23,4% pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung $(6,205) > t$ tabel $(3,247)$ dengan signifikansi $0,004 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Ini membuktikan adanya pengaruh signifikan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini mendukung penelitian Pratiwi (2023) yang juga menemukan pengaruh signifikan bimbingan orang tua terhadap prestasi akademik dengan t hitung 5,892.

Meskipun kontribusi bimbingan orang tua terhadap hasil belajar hanya 16,5%, namun pengaruhnya signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak belajar tetap menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Penelitian Putra (2021) menegaskan bahwa meski kontribusinya tidak terlalu besar (19,8%), bimbingan orang tua tetap menjadi faktor vital dalam pencapaian akademik siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk bimbingan yang paling efektif adalah membantu anak memahami bacaan dan membuat catatan harian, dimana kedua aspek ini mendapat respon sangat baik dari seluruh responden.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusuma (2023) yang mengidentifikasi bahwa pendampingan membaca dan pembuatan catatan belajar oleh orang tua memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

Penulis berasumsi peran orang tua dalam membimbing anak memahami bacaan dan membuat catatan harian adalah kunci keberhasilan yang tidak tergantikan. Hal ini dikarenakan ikatan emosional dan kepercayaan antara orang tua dan anak menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehingga anak lebih berani bertanya dan berbagi pemikiran. Selain itu, orang tua memiliki kemampuan unik untuk menghubungkan materi bacaan dengan pengalaman hidup sehari-hari anak, membuat proses pemahaman menjadi lebih bermakna. Fleksibilitas waktu dan pemahaman mendalam orang tua terhadap karakter anak juga memungkinkan bimbingan ini dilakukan secara alami dan personal, yang pada akhirnya mengubahnya dari sekadar tugas sekolah menjadi kebiasaan literasi yang berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai koefisien regresi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien konstanta sebesar 90.530 koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,794. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=90.530+0,794X$, nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel yaitu $6,205 > 3,247$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,794 atau 16,5%. Artinya bimbingan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong sebesar 16,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di paparkan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepala Sekolah agar dapat lebih menciptakan suasana yang lebih nyaman di sekolah dan mencari pemecahan masalah ini dengan memfasilitasi berbagai program beasiswa guna mendukung peningkatan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan sekolah.
2. Kepada para guru SD NEGERI 3 Kabupaten Sorong agar lebih meningkatkan empati, kepekaan sosial dan memonitor setiap anak didiknya agar setiap kendala dan masalah yang ada dapat cepat diantisipasi dan mencari pemecahan masalah tersebut .
3. Kepada orang tua atau wali murid di harakan dapat memberikan bimbingan terhadap cara belajar siswa di rumah agar pembelajaran di ikuti di sekolah dapat berjalan dengan baik dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang baik.
4. Kepada peneliti berikutnya di harapkan terus mengembagkan penelitian ini dengan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi dan Safarina Hd. 2019. *Psikologi Pendidikan Individu Masyarakat Dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdullah, Aminol Rosid., Rosyid Moh.Syaiful, dan Mustajab. 2019. *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara : Malang
- Alifatus Zakiyah. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung*. (Tulungagung : Skripsi Tidak Diterbitkan).
- Darmadi, D. 2019. Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMU Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(3), 211–225.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003: UU RI No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2019. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hastomo, Agung. 2020. *Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. PGSD FIP UNY. 124-140.
- Kartono, K. 2020. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Mandar Maju.
- Latif, Abdul. 2019. *Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTS Darul Amal Metro TP 2019/2020*. Skripsi FTT Jurusan PAI: IAI N Metro.
- Ngaisah, Siti. 2019. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (Pr) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Fiqih di Empat*

Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2018/2019. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Surakarta.

Nurihsan, Juntika Achmad. 2019. *Bimbingan Dan konseling Dalam Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nurihsan, A.J. & Yusuf, S. 2019. *Landasan Bimbingan Belajar & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prayitno dan Amti, Erman. 2019. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarminta, W.J.S. 2019. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qomaruddin. 2019. Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *Endekia: Jurnal Studi Keislaman*.

Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Non Parametrik, Elex Media Komputindo*, Jakarta.

Slameto. 2019. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti. L. 2019. *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik (Malang)*. Jakarta: Sinar Grafika.

Syah, Muhibbin. 2019. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Ed. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tohirin. 2019. *Bimbingan Konseling Sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Yulianti, D., S. Khanafiyah,. & P. Dwijananti. 2020. Scientific Approach Based Worksheet for Physics Used to Develop Senior High School Students Characters. *Unnes International Conference on Research Innovation & Commercialization for the Better Life*, 3 (6) :336-342.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 3
KABUPATEN SORONG**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.
4. Angket ini semata-mata bertujuan untuk penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apapun kepada anda.
5. Mohon mengisi angket ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena jawaban anda dijamin kerahasiaanya.

6. Terima kasih untuk kerjasamanya dan kesediaan anda mengisi serta mengembalikan angket ini.

Keterangan :

SB : Sangat Baik : 4

B : Baik : 3

KB: Kurang Baik : 2

TB : Tidak Baik : 1

C. PENYATAAN TENTANG BIMBINGAN ORANGTUA

No.	Pernyataan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak)					
1	Membiasakan anak belajar dengan cara yang menyenangkan				
2	Memberitahukan pada anak bahwa dengan rajin belajar dapat menjadi orang sukses				
3	Memuji anak jika ia menyelesaikan PR tepat pada waktunya				
4	Menyampaikan pada anak bahwa ia mampu mengejakan PR yang diberikan oleh gurunya				
Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak					
5	Menanyai anak tentang masalah yang dihadapinya ketika belajar				
6	Mengajarkan anak agar saling mempercayaisesama saudaranya				
7	Membantu anak untuk memahami materi pelajaran				
8	Membantu anak memahami suatu bacaan				
Memberi teladan yang baik pada anaknya					
9	Ikut serta belajar bersama anak				
10	Tidak menyetel televisi ketika anak-anak sedang belajar				

11	Melakukan aktivitas membaca ketika anak belajar				
12	Menyediakan meja belajar sesuai dengan keinginan anak				
Memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah					
13	Menyediakan alat-alat tulis sesuai kebutuhannya				
14	Membuat catatan harian ketika anak sedang belajar				
15	Meyediakan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan				
16	Menyediakan ruang belajar khusus bagi anak.				

Diadobsi dari Alifatus Zakiyah, (2019)

Lampiran 2

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



UNIMUDA
SORONG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marhyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Sorong, 12 Oktober 2024

Nomor : 201/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 3 Kabupaten Sorong
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Nance Lea F Makmini
NIM : 148620620054
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 14 – 19 Oktober 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Sanitasi • Minum • Asuransi • Religius • Tangguh

Lampiran 3

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SORONG
SD NEGERI 3 KABUPATEN SORONG
Jalan Flamboyan, Kabupaten Sorong – Papua Barat

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor : 420.2/0105/SDN3/X/2024

Kepala SD Negeri 3 Kabupaten Sorong , dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nance Lea F Makmini
N I M : 148620620054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : IX (Sembilan)

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian mulai tanggal 14 – 19 Oktober 2024 yang berjudul: *“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 di SD Negeri 3 Kabupaten Sorong ”*.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 21 Oktober 2024
Kepala Negeri 3 Kabupaten Sorong

Jumadi, S.Pd.SD
NIP.197001091992091001



Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI

UNIMUDA
SORONG

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. 421, Alimul Gidien, Di Marlyuk Pukul, Akras, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faizin, M. Pd.
NIP/NIDN : 1928109101
Jabatan Fungsional : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Unit Kerja : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Nance Lea P. Hakimmi
NIM : 198620620059

Berupa :

☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul : Pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Kabupaten Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik (Cukup Baik*)

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong,
Validasi,

Muhammad Faizin, M. Pd.
NIP/NIDN. 1928109101

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berkarya • Berprestasi • Berkembang • Berkeadilan • Berkeadilan

Lampiran 5

REKAPITULASI DATA

No	Reponden	Item Pernyataan																Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Siswa 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
2	Siswa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
3	Siswa 3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60
4	Siswa 4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
5	Siswa 5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	59
6	Siswa 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
7	Siswa 7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
8	Siswa 8	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58
9	Siswa 9	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	58
10	Siswa 10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	59
11	Siswa 11	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	59
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
13	Siswa 13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	Siswa 14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60
15	Siswa 15	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
16	Siswa 16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	59
17	Siswa 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
18	Siswa 18	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	59
19	Siswa 19	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58
20	Siswa 20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	58
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64

Lampiran 6

HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

No.	Responden	Hasil Belajar
1	Siswa 1	80
2	Siswa 2	80
3	Siswa 3	85
4	Siswa 4	80
5	Siswa 5	80
6	Siswa 6	80
7	Siswa 7	85
8	Siswa 8	80
9	Siswa 9	85
10	Siswa 10	90
11	Siswa 11	80
12	Siswa 12	95
13	Siswa 13	90
14	Siswa 14	85
15	Siswa 15	90
16	Siswa 16	95
17	Siswa 17	80
18	Siswa 18	80
19	Siswa 19	85
20	Siswa 20	90
21	Siswa 21	86

Lampiran 7

HASIL PENGUJIAN SPSS

A. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	16

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.11896056
Most Extreme Differences	Absolute	.240
	Positive	.240
	Negative	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		1.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.178

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

C. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * BimbinganOrangTua	Between Groups	(Combined)	1.238	3	.413	.013	.998
		Linearity	1.163	1	1.163	.038	.001
		Deviation from Linearity	.075	2	.038	.001	.999
	Within Groups		524.000	17	30.824		
	Total		525.238	20			

D. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.447(a)	.165	-.050	5.252

a Predictors: (Constant), BimbinganOrangTua

b Dependent Variable: HasilBelajar

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.163	1	1.163	.042	.002(a)
	Residual	524.075	19	27.583		
	Total	525.238	20			

a Predictors: (Constant), BimbinganOrangTua

b Dependent Variable: HasilBelajar

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	90.530	27.885		3.247	.004
	BimbinganOrangTua	.794	.457	-.047	6.205	.839

a Dependent Variable: HasilBelajar

Lampiran 8

FOTO DOKUMENTASI



